

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia merupakan suatu hal dalam kebudayaan bangsa yang bersifat dinamis dan harus dikembangkan, sehingga perlu diadakan perubahan ataupun perkembangan dalam dunia pendidikan. Dalam artian perubahan yang dimaksud adalah untuk perbaikan mutu pendidikan pada semua tingkatan yang perlu dilakukan dengan proses yang sistematis secara terus menerus sebagai bahan antisipasi kepentingan dalam dunia pendidikan di masa depan.

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses belajar mengajar. Muhibbin Syah (2016:39) Pendidikan adalah proses menumbuhkembangkan seluruh kemampuan dan perilaku manusia melalui pengajaran. Proses pengajaran dan pembelajaran adalah pusat dari interaksi instruktif. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan diimplementasikan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu inti dari proses belajar mengajar adalah kegiatan belajar mengajar, guru dan siswa terlibat dalam interaksi dengan materi sebagai medianya. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa adalah subjek dan obyek kegiatan pendidikan oleh karena itu, makna dari proses pengajaran merupakan kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan pengajaran (Aprida Pane, 2017).

Kepribadian seseorang individu dibentuk melalui proses pendidikan. Pendidikan sering digunakan untuk menghasilkan orang-orang yang bermoral dan berpengetahuan. Ketika membahas persoalan-persoalan yang muncul dalam pendidikan, juga harus membahas persoalan-persoalan yang berkaitan dengan lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat yang disebut dengan tiga pusat pendidikan. Dalam dunia Pendidikan peran guru di sekolah sangat penting dan sangat menentukan tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Hal ini bisa mencakup bagaimana

seorang pendidik dapat membangkitkan minat dan inspirasi siswa untuk belajar di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya maksimal untuk mencapai tujuan tersebut.

SMK Al Baisuny Bangkalan merupakan sebuah sekolah menengah kejuruan yang terletak di kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan. TKJ (Teknik komputer dan Jaringan) merupakan salah satu program keahlian atau jurusan di SMK AL Baisuny Bangkalan. Mata pelajaran TKJ berisi cakupan bahasa tentang perencanaan dan pengalamatan jaringan, teknologi jaringan kabel dan nirkabel, keamanan jaringan, pemasangan dna konfigurasi perangkat jaringan, administrasi sistem jaringan, dan dasar-dasar teknik jaringan komputer . Dasar Jaringan Komputer merupakan pembelajaran mencakup pemahaman tentang konsep, komponen, dan prinsip kerja jaringan. Dasar jaringan komputer ini meliputi berbagai aspek, mulai dari jenis-jenis jaringan, perangkat keras dan perangkat lunak yang terlibat, hingga protokol komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan perangkat dan memungkinkan pertukaran informasi.

Dalam Pendidikan suatu keberhasilan di ruang lingkup pendidikan dapat diukur melalui pencapaian hasil belajar yang telah ditempuh oleh siswa ketika dalam proses pembelejaran di ruang kelas. Bentuk penilaian selalu dilakukan pada setiap akhir proses pembelajaran ketika sudah berlangsung untuk menilai dan mengetahui sejauh mana siswa dapat mengikuti pembelajaran dalam jangka waktu tertentu (Nabillah & Abadi, 2019: 659). Pencapaian hasil belajar siswa ditunjukkan melalui penilaian skala yang mencakup huruf, simbol, dan angka. Hasil belajar bukan sekedar mencakup dari nilai yang berbentuk angka akan tetapi sebagai salah satu bentuk prestasi individu setelah mengikuti proses belajar , hasil belajar melainkan sikap yang diperlihatkan oleh individua atau kelompok juga merupakan hasil dari pembelajaran siswa (Syachtiyani & Trisnawati, 2021: 93).

Ada 2 jenis faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu pengaruh luar (*eksternal*) dan pengaruh dalam (*Internal*) . Faktor *eksternal* meliputi: (1) keluarga, (2) sekolah/kampus, (3)

masyarakat, dan (4) lingkungan sekitar. Faktor *internal* meliputi: (1) kesehatan, (2) bakat dan kecerdasan, (3) minat dan motivasi; dan (4) cara belajar menurut Slameto dalam (Yurnaliza & Andayono, 2019).

Minat belajar selalu merujuk pada dorongan internal seseorang yang akan menggali dan mengeksplorasi suatu aktivitas atau kegiatan tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak lain. Diperkuat oleh pendapat Ubaidillah dalam Aminingtyas & Dwi Wardhani (2023: 591) Minat merupakan motivator untuk mengikuti keinginan diri sendiri, yang kemudian dapat berakibat pada terpenuhinya kebutuhan yang pada akhirnya berdampak pada keinginan diri sendiri. Minat belajar adalah keinginan untuk mempelajari sesuatu dan memiliki perasaan senang dan tenang ketika melakukan suatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Minat belajar seseorang peserta didik dapat ditentukan oleh kemauanya sendiri secara individu untuk berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

Motivasi belajar sangatlah penting dalam proses pembelajaran berlangsung untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Kahfi *et al.*, (2021: 64) menyatakan bahwa motivasi merupakan aspek yang membantu seseorang untuk mencapai tujuannya, tanpa adanya motivasi dalam mengikuti pembelajaran siswa tidak akan mempunyai keinginan untuk belajar dengan giat dan semangat. Untuk membangkitkan motivasi, seorang pendidik dapat membuktikan pentingnya pengalaman dan materi belajar bagi peserta didik. Tinggi rendahnya motivasi belajar dapat mempengaruhi faktor-faktor dari siswa itu sendiri baik faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik. Apabila siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi, hal ini akan memberikan dampak yang baik dan positif pada hasil belajarnya. Begitu juga sebaliknya, jika siswa memiliki niat belajar yang kuat, mereka akan terdorong untuk belajar dengan maksimal, yang pada akhirnya akan menghasilkan prestasi yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Maskur, A.Md. yang merupakan salah satu guru Teknik Komputer dan Jaringan kelas X SMK Al Baisuny Bangkalan pada tanggal 26 Juni

2025, beliau memberikan informasi, menurut beliau 70% siswa kelas X TKJ mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pada ujian pertama, 30-40% siswa memperoleh nilai yang bagus, selebihnya siswa memperoleh nilai di bawah rata-rata dan harus melakukan remedial. Hal tersebut diketahui dari nilai ujian siswa kelas X TKJ yang masih banyak di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh SMK Al Baisuny , yaitu 75. Dari data yang diperoleh, terdapat 8 siswa dari 44 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal dan 36 siswa dari 44 siswa memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Dari wawancara dan pembahasan hasil belajar yang rendah dapat disimpulkan dan dapat diketahui bahwa menunjukkan banyak siswa belum mencapai pemahaman dan keterampilan yang diharapkan. Hal ini dapat ditunjukan oleh rendahnya tingkat pencapaian nilai ujian yang di bawah standar yang ditetapkan. Hasil belajar yang rendah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah minat dan motivasi siswa. Minat belajar merupakan ketertarikan dan keinginan siswa terhadap suatu mata pelajaran atau kegiatan belajar, sedangkan motivasi adalah dorongan internal atau eksternal yang membuat siswa berusaha mencapai tujuan belajarnya. Menurunnya minat dan motivasi belajar siswa dapat menyebabkan mereka kurang fokus, tidak menyelesaikan tugas yang diberikan, dan memiliki keinginan belajar yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari permasalahan siswa kelas X TKJ, di mana banyak siswa yang merasa bahwa dasar jaringan komputer merupakan pelajaran yang sulit untuk dipahami.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Maskur A.Md selaku guru pengampu di kelas X TKJ , rata-rata siswa selama pembelajaran berlangsung lumayan aktif dan respon siswa lumayan baik, walaupun terlihat siswa susah dalam memahaminya. Akan tetapi, ada beberapa siswa tidak konsentrasi dalam pembelajaran, tidak memperhatikan materi dengan baik yang telah di sampaikan oleh guru pengampu, bahkan ada beberapa anak yang tergolong sering tertidur di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Maka dari itu dalam proses pembelajarna ini menunjukkan adanya permasalahan dalam motivasi belajar siswa.

Dari observasi yang dilakukan minat dan motivasi belajar siswa kelas X TKJ di SMK Al Baisuny Bangkalan berada pada kategori sedang. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru mata pelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer, dapat disimpulkan bahwa kurangnya minat dan motivasi siswa dalam proses belajar merupakan salah satu faktor dan hambatan terbesar dalam mencapai kesuksesan dalam proses belajar mengajar. Minat dan motivasi adalah faktor kunci utama yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan materi pelajaran. Jika siswa tidak memiliki minat sama sekali yang kuat dan motivasi yang cukup tinggi, mereka cenderung tidak bisa fokus pada materi yang dipelajari, tidak bisa menyelesaikan tugas yang diberikan, dan kurang memiliki ketertarikan keinginan untuk belajar lebih lanjut. Oleh karena itu, minat dan motivasi menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Hasil penelitian yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Taa et al., 2021) dengan hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar fisika. Nilai signifikansi analisis sebesar 0,000 berada dibawah 0,05 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar fisika yang signifikan. Hasil analisis diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,001 dibawah 0,05.

Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2021) menunjukkan adanya korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,3751. Kemudian dilakukan uji-t dengan hasil $t_{hitung} = 1,983 > t_{tabel} = 1,711$ pada taraf signifikansi 5% yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian, semakin tinggi minat siswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang mereka diperoleh.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Syafii, 2021) menghasilkan nilai korelasi pada sampel $r = 0,945$ dengan koefisien determinasi 89,4%, nilai koefisien korelasi pada

sampel 2 = 0,963 dengan koefisien determinasi 92,8%, sedangkan pada sampel 3 diperoleh nilai koefisien korelasi = 0,857 dengan koefisien determinasi 73,4%. Jadi penelitian ini ada terdapat hubungan positif antara motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar.

Penelitian yang ke empat dilakukan oleh (Tri Putra et al., 2022) dengan hasil penelitian korelasi sebesar 0,930, kemudian dilakukan uji f dan diperoleh hasil $f_{hitung} = 85,958 > f_{tabel} = 3,35$ pada taraf signifikansi 5%, maka terdapat ada hubungan yang signifikan antara minat dan motivasi dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SMK Al Baisuny Bangkalan, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana hubungan antara minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar pada materi dasar jaringan komputer yang nantinya digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa adalah dasar jaringan komputer, sehingga judul penelitian yang diusulkan adalah “Hubungan antara Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Materi Dasar Jaringan Komputer Kelas X TKJ Di SMK A Baisuny Bangkalan”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan minat belajar (X_1) dengan hasil belajar (Y) siswa kelas X TKJ pada dasar jaringan komputer?
2. Bagaimana hubungan motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) siswa kelas X TKJ pada dasar jaringan komputer?
3. Bagaimana hubungan minat belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) pada siswa kelas X TKJ pada dasar jaringan komputer?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas X TKJ pada dasar jaringan komputer
2. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X TKJ pada dasar jaringan komputer
3. Untuk mengetahui hubungan minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X TKJ pada dasar jaringan komputer.

2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Guru

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil dan kontribusi positif untuk upaya guru agar bisa meningkatkan kualitas pembelajaran, guru bisa meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, sehingga dapat memacu mereka untuk lebih semangat dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

2. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada sekolah tentang hubungan minat belajar, motivasi belajar dengan hasil belajar, serta dapat menambah pengetahuan dan masukan yang berguna dalam menentukan langkah yang tepat untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

3. Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman di lingkungan Pendidikan dalam proses pembelajaran untuk memperluas wawasan dan memberikan pengalaman dalam bidang pendidikan mengenai materi dasar jaringan komputer.

1.4 Batasan Penelitian

Adapun Batasan penelitian sebagai berikut:

1. Minat belajar sebagai objek penelitian yang meliputi: perhatian, kesesuaian, percaya diri, dan kepuasan.
2. Motivasi belajar sebagai objek penelitian yang meliputi: adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan kemauan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.
3. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor internal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, yaitu minat dan motivasi belajar.
4. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian kognitif.
5. Penilaian ini menggunakan materi dasar jaringan komputer
6. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ SMK Al Basuny Bangkalan

1.5 Definisi Istilah

Definisi istilah yang digunakan dalam penelitian:

1. Minat

Minat merupakan suatu keinginan atau dorongan seseorang individu untuk melakukan sesuatu tanpa adanya keterpaksaan dalam menjalankan proses pembelajaran oleh orang lain. dorongan minat ini timbul dari diri sendiri atas dasar ketertarikan dan keinginan pribadi untuk memahami atau mendalami sesuatu dengan lebih baik.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah sesuatu keinginan untuk mencapai tujuan pribadi dalam proses pembelajaran, ketertarikan pada materi pelajaran atau rasa tanggung jawab untuk keberhasilan akademik. Pentingnya motivasi belajar terletak pada dampak positifnya terhadap kualitas

pembelajaran dan prestasi siswa. Seseorang yang termotivasi untuk belajar biasanya lebih ambisius, gigih dan berusaha mengatasi hambatan dan kesulitan dalam belajar.

3. Dasar Jaringan Komputer

Dasar Jaringan komputer merupakan pemahaman yang mencakup tentang konsep, komponen, dan prinsip kerja jaringan. Materi ini meliputi berbagai aspek, mulai dari jenis-jenis jaringan, perangkat keras dan perangkat lunak yang terlibat, hingga protokol komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan perangkat dan memungkinkan pertukaran informasi.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu hasil pencapaian dan pemahaman akhir seseorang setelah belajar. Pentingnya hasil belajar adalah untuk mengukur seberapa taraf keberhasilan dalam proses pembelajaran dan keterampilan individu. Penilaian hasil belajar memberikan gambaran kepada guru dan siswa tentang sejauh mana tujuan pembelajaran telah dicapai dan memberikan dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.